

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Vani. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang). Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Akbar, Taufiq. 2008. Pengaruh Sifat Machiavelian dan Orientasi Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Kode Etik Akuntan Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Albrecht, Conan. C *et al.* 2014. Akuntansi Forensik. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat
- American Institute of Certified Public Accountant and Association of Certified Fraud Examiners. 2009. *Managing The Business Risk of Fraud: A Practical Guide*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Amrizal. 2004. Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor. Jakarta.
- Apriadi, Rangga Nuh dan Nurul Fachriyah. 2014. Determinan Terjadinya Fraud di Instansi Pemerintahan. Universitas Brawijaya Malang.
- Arens, A , Beasley. S, Elder. J, Jusuf A, 2012, *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach-An Indonesia Adaptaion* : Pendekatan Terpadu, Edisi Indonesia, Buku Satu, Cetakan ke dua, Salemba Empat Jakarta.
- Arifyani, Hesti Arlich. 2012. Pengaruh Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan Pada PT ADI SATRIA ABADI. *Jurnal Nominal/Volume 1/Nomor 1*.
- Betts, Doug. 2009. *The Psychology of Fraud*. Associated Certified Fraud Examination (ACFE).
- COSO. 2004. Enterprise risk management – integrated framework. Committee of Sponsoring Organizations.
- Fauwzi, M. G. H. 2011. Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi , Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, L. James, John M. Ivancevich, *et al.* 2012. *Organization: Behaviour, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill Irwin. 14th Edition.
- Handyaningrat, Soewarno. 1995. Azas-azas Organisasi Manajemen. Jakarta: Mas Agung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. SA Seksi 316. Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan.
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2015 diakses tgl 14 Oktober 2015 <http://www.bpk.go.id>
- Irianto, Gugus, *et al.* 2009. *Intgerity, Unethical Behavior, And Tendency of Fraud*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Ivancevich, John M, *et al.* “Perilaku dan Manajemen Organisasi”. Erlangga. Edisi Ketujuh. 2006

- Jatiningtyas, Nurani. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah di Wilayah Semarang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP
- Joseph, Oguda Ndege *et al.* 2015. "Effect of Internal Control on Fraud Detection and Fraud Prevention in District Treasuries of Kakamega County". *International Journal of Business and Management Invention*. Volume 4 Januari 2015 pp 47-57.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. Tabulasi Data Penanganan Korupsi Tahun 2004-2015 diakses tanggal 2 Januari 2016 <http://acch.kpk.go.id/berdasarkan-profesi/jabatan>.
- Lubis, Arfan Akhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2009. Auditing Edisi 6 Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Murphy, Pamela R, *et al.*, 2011. "*Organizational Culture as a Predictor of Fraud*". Queen's University.
- Mustikasari, D. P. 2013. Persepsi Pegawai Dinas Se-Kabupaten Batang tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud). *Skripsi*. Semarang: Jurusan Akuntansi. Universitas Negeri Semarang.
- Najahningrum, Anik. F. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Parboteeah, K. Praven, Hsien Chun Chen *et al.* 2010. Establishing Organizational Ethical Climates: How Do Managerial Practice Work?. *Journal of Business Ethics* DOI 10.1007/S10551-010-0527-9.
- Puspasari, N. 2012. Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada Konteks . Pemerintahan Daerah. Simposium Nasional Akuntansi XV SIPE 38.
- Putra, Y. H. (2010). Praktik Kecurangan Akuntansi dalam Perusahaan. Artikel UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .
- Rae and Subramaniam. 2008. *Quality of Internal Control Procedures Antecedents And Moderating Effect On Organisational Justice And Employee Fraud*. *Managerial Auditing Journal* Vol. 23 No. 2, 2008 pp. 104-124.
- Ramamoorti, Sridhar. 2008. *The Psychology and Sociology of Fraud: Integrating the Behavioral Sciences Component Into Fraud and Forensic Accounting Curricula*. *Issues in Accounting Education* Vol.23 No 4 November 2008, pp 521-533.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
- Republik Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2015 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.
- Rest, J. R. 2000. *A Neo-Kohlbergian Approach to Morality Research*. *Journal of Moral education* vol 29.
- Riyanto, Makmun. 2009. Mengembangkan Perilaku Etis Sebagai Budaya Organisasi. *Orbith* vol. 5 no. 1 Maret 2009 :18-23.
- Robbins, S. 2008. Perilaku Organisasi. Jilid II. Jakarta: Salemba Empat

- Rudianto.2012."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) se-kota Semarang. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES
- Sabau, Elena Monica *et al.* 2013. *Coorporate Anti-Fraud Strategies-Ethic Cultural and Occupational Integrity*. Cross-Cultural Management Journal Volume XV Issue 2 (4) 2013.
- Santoso, Singgih. 2002. Buku Latihan Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sekaran, U. 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Shanmugan, Jaya Kumar *et al.* 2012. *An Exploratory Study of Internal Control and Fraud Prevention Measures in SMEs*. International Journal of Business Research and Management (IJBRM). Volume 3: Issue (2) 2012 p 90.
- Thoyibatun, Siti. 2009. Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Tiro, Andi, A. A. 2014. Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) pada Pemerintah Kota Palopo. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Universitas Hasanudin Makassar.
- Transparency International* (TI) diakses tgl 10 Agustus 2015 <http://www.transparency.org>
- Tuanakotta, T. M. 2007. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia vol.9.
- Wilopo. 2008. Pengaruh Pengendalian Internal Birokrasi Pemerintah dan Perilaku Tidak Etis Birokrasi terhadap Kecurangan Akuntansi di Pemerintahan: Persepsi Auditor Badan Pemeriksa Keuangan. Ventura vol. 11 no. 1
- Zainal, Rizky. 2013. Pengaruh Efektifitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Padang). Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Zulkarnain, Rifqi Mirza. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

KUESIONER
PENGARUH PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN
INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI
TERHADAP KECURANGAN DENGAN ETIKA SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Persepsi pada Dinas-Dinas Pemerintah Kota Padang)

BAGIAN PENDAHULUAN

Identitas Responden

1. Nomor Responden :

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

3. Umur :

<25 th 25-35th 36-45th 46-55th 56th

4. Tingkat Pendidikan :

SMA D3 S1
 S2 S3 Lainnya

5. Masa Kerja :

<5Thn 5-10 Thn >10Thn

BAGIAN ISI PERTANYAAN

Petunjuk : mohon Bapak/Ibu memberi tanda *check list* (V) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan keadaan ditempat Bapak/Ibu bekerja.

Pilihan jawaban : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral (artinya tidak tahu/ tidak dapat menentukan pilihan)

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Kecurangan (Sumber: Adopsi dari ACFE dalam Najahningrum, 2013)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Di instansi tempat saya bekerja pencatatan tanggal transaksi terkadang tidak sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya.	5	4	3	2	1
2.	Pegawai menyewakan alat atau aset kantor kepada pihak luar tanpa sepengetahuan atasan	5	4	3	2	1
3.	Pegawai ataupun pimpinan tidak pernah melakukan praktik penyuapan.	1	2	3	4	5
4.	Di instansi saya, pihak ketiga yang memenangkan tender selalu pihak ketiga yang sama	5	4	3	2	1
5.	Suatu hal wajar di instansi tempat saya bekerja, apabila menggunakan uang instansi untuk keperluan pribadi tanpa sepengetahuan pihak yang berwenang.	5	4	3	2	1
6.	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung	5	4	3	2	1
7.	Di instansi tempat saya bekerja, para pengguna anggaran tidak pernah menggunakan kuitansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor.	1	2	3	4	5
8.	Merupakan sesuatu yang wajar di instansi saya apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai ke dalam belanja peralatan gedung kantor	5	4	3	2	1

2. Keefektifan Pengendalian Internal [Sumber: Adopsi dari IAI (2001) dalam Wilopo (2006)]

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
9.	Di SKPD tempat saya bekerja, penerapan wewenang dan tanggung jawab tidak terlalu dipentingkan	1	2	3	4	5
10.	Di SKPD tempat saya bekerja, otorisasi dari atasan selalu dipentingkan untuk transaksi dan kejadian yang penting	5	4	3	2	1
11.	Di instansi tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat dalam sistem akuntansi	5	4	3	2	1
12.	Di instansi tempat saya bekerja, belum ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas aset-aset instansi	1	2	3	4	5

13.	Di instansi tempat saya bekerja pimpinan selalu memantau pelaksanaan tugas karyawannya	5	4	3	2	1
14.	Karyawan yang pelaksanaan tugasnya kurang memadai, dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kinerjanya	5	4	3	2	1
15.	Di instansi tempat saya bekerja identifikasi masalah dan kendala dalam kinerja sangat diperhatikan.	5	4	3	2	1
16.	Di instansi tempat saya bekerja dilakukan pembatasan akses terhadap informasi dan pelaporan keuangan.	5	4	3	2	1
17.	Di instansi tempat saya bekerja pembagian tugas secara fungsional belum terstruktur sesuai dengan kompetensi masing-masing.	1	2	3	4	5

3. **Kesesuaian Kompensasi** [Sumber: Adopsi dari Rivai (2010) dalam Tiro (2014)]

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
18.	Di instansi tempat saya bekerja, tunjangan pegawai yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan.	5	4	3	2	1
19.	Di tempat saya bekerja, instansi selalu memberikan imbalan tunai dalam setiap kegiatan (kepanitiaan) yang berada di luar jam kerja.	5	4	3	2	1
20.	Jika ada karyawan yang berhasil atau berprestasi dalam melaksanakan pekerjaannya, atasan selalu memberikan selamat	5	4	3	2	1
21.	Promosi di instansi ini diberikan atas dasar prestasi kerja yang telah dicapai oleh para pegawai.	5	4	3	2	1
22.	Di instansi tempat saya bekerja, karyawan diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja	5	4	3	2	1
23.	Di instansi tempat saya bekerja, atasan tidak memberikan izin kepada karyawan jika ingin meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	1	2	3	4	5

4. **Budaya etis organisasi** [Sumber: Adopsi dari Robins (2008) dalam Najahningrum (2013)]

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
24.	Di instansi tempat saya bekerja, perilaku pimpinan dijadikan panutan bagi pegawai	5	4	3	2	1
25.	Di instansi tempat saya bekerja perilaku pegawai yang memiliki etika yang baik selalu dijadikan contoh bagi yang lain.	5	4	3	2	1
26.	Di instansi tempat saya bekerja, belum diterapkan kode etik yang menyatakan nilai-nilai organisasi dan berbagai aturan etis yang dipatuhi oleh pegawai	1	2	3	4	5
27.	Di instansi tempat saya bekerja, pernah diadakan seminar dan pelatihan etis mengenai standar tuntutan organisasi, yang menjelaskan praktik-praktik yang tidak diperbolehkan dan menangani dilema etika yang mungkin muncul	5	4	3	2	1
28.	Di instansi tempat saya bekerja segala perilaku tidak etis yang dilakukan akan diberi sanksi	5	4	3	2	1
29.	Di instansi tempat saya bekerja lingkup pemeriksaan yang dilakukan inspektorat meliputi masalah perlindungan etika.	5	4	3	2	1

5. **Etika** [Sumber: Adaptasi dari Robinson (1995), Tang *et al.* (2003) dalam Wilopo (2006)]

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
30.	Di instansi ini , kendaraan dinas selalu digunakan untuk melaksanakan keperluan kantor	5	4	3	2	1
31.	Di Instansi ini, merupakan hal yang wajar bila atasan meminta tiket berlibur kepada rekanan yang telah ditunjuk sebagai pelaksana pengadaan barang/ jasa	1	2	3	4	5
32.	Di instansi ini, para staf tidak pernah mengatasnamakan instansi (memakai seragam) untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam urusan di luar jam pekerjaan	5	4	3	2	1
33.	Di instansi ini, menggunakan sedikit fotocopi kantor untuk keperluan pribadi adalah sesuatu yang wajar	1	2	3	4	5
34.	Di instansi ini, wajar jika asset instansi yang sudah tak terpakai dijual atau disewakan kembali oleh staf kepada pihak lain.	5	4	3	2	1
35.	Di instansi ini, seringkali para staf diam saja bila ada staf lain bertindak sangat merugikan di lingkungan tempatnya bekerja	5	4	3	2	1